

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus, bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus dan faktor penghambat dan pendukung penanaman nilai agama dan moral dalam karakter anak di RA Matholiul Ulum. Pada penelitian ini dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

Banyak peneliti sebelumnya melakukan penelitian mengenai penanaman nilai agama dan moral peneliti sebelumnya menggunakan penanaman nilai agama dan moral berfokus pada metodenya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai penanaman nilai agama dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara tentang penanaman nilai agama dan moral di RA Matholiul Ulum tersebut, maka peneliti menemukan bahwa:

1. Penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA tersebut menggunakan metode pembiasaan yang berpedoman pada kurikulum merdeka dengan beberapa kegiatan yaitu bersalaman sebelum masuk ke dalam sekolah, baris berbaris sebelum masuk kelas, mushafahah degan guru kelas sebelum masuk kelas, membuat lingkaran dan berdoa bersama, membaca doa, membiasakan mengucapkan minta tolong dan terimakasih ketika meminta bantuan, membaca doa bersama sebelum makan dan minum, membaca doa sesudah makan dan minum, menghafal doa-doa harian dan surah-surah pendek, mushafahah bersama guru dan siswa di aula setiap hari kamis, tahlil bersama di aula yang dipimpin oleh anak, mengajarkan sikap tolong menolong pada anak, membiasakan cuci tangan sebelum melakukan sesuatu, dan belajar antri dan tertib. Peneliti menemukan kegiatan yang unik dan belum pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya yaitu kegiatan tahlil bersama yang dipimpin langsung oleh anak. hal ini menjadi sebuah penemuan baru untuk bisa menerapkan nilai agama dan moral pada anak menggunakan metode pembiasaan dengan kegiatan tahlil bersama yang dipimpin langsung oleh anak.
2. Penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk

karakter anak ada beberapa faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus yaitu anak yang sulit melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai agama dan moral. Ketika anak memiliki permasalahan dalam hal tersebut guru kelas akan melakukan pendekatan secara langsung tetapi, jika tidak berpengaruh pada anak guru kelas akan berkerjasama dengan kepala sekolah dalam penanaman ini. Tetapi, setelah melalui tahapan kedua yaitu kepala sekolah anak masih belum bisa berpengaruh maka sekolah akan berkerjasama dengan orangtua. bahwa faktor pendukung dalam penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak yaitu dengan cara melakukan pendekatan dan pendidik memiliki kreativitas sehingga nanti ketika melakukan kegiatan penanaman nilai agama moral anak menjadi tertarik dan semangat

Penelitian ini menambah kajian empiris dan khasanah pengetahuan mengenai penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini dan melengkapi penelitian sebelumnya yang mana dilakukan di tingkat MI tetapi untuk penelitian ini difokuskan di RA.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini maka perlu bagi pihak sekolah/ guru/ orang tua RA untuk bisa membiasakan kegiatan-kegiatan positif pada anak dan memberikan contoh-contoh perilaku yang baik pada anak agar anak terbiasa sejak dini dengan kegiatan-kegiatan yang baik dan sesuai dengan ajaran agama.

Bagi pihak sekolah perlu membiasakan hal baik dengan terus menegakkan dan mempertegas peraturan. Pihak sekolah selalu mengawasi, membina, memberi arahan agar proses penanaman nilai agama dan moral pada anak dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan. Bagi guru sebagai pihak yang terjun langsung dalam penerapan nilai agama dan moral pada anak maka guru perlu memberi teladan yang baik kepada anak, memotivasi, memberi nasehat, dan membiasakan kegiatan yang baik dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak. Bagi orang tua sebagai salah satu sumber pendidikan pertama dalam keluarga, maka perlu memberikan kasih sayang, motivasi, dan pembiasaan baik kepada anak agar terbentuk akhlak yang baik pada diri anak. Orang tua juga harus lebih

memberikan perhatian dan pengawasan pada anak agar tidak terpengaruh dengan dunia luar yang mampu merusak moral anak.

Penelitian ini hanya terbatas pada satu RA di wilayah Kudus maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah partisipan dengan setting yang berbeda sehingga dapat dijadikan referensi yang dapat menambah informasi tentang bagaimana suatu lembaga pendidikan anak usia dini menerapkan nilai agama dan moral pada anak usia dini dan agar dapat melengkapi dan menyempurnakan kekurangan dari peneliti- peneliti sebelumnya.

